

AVA GROWTH PLUS FUND AGUSTUS 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.31%
Saham	95.69%

HARGA (NAB/UNIT)

1,243.72

KEPEMILIKAN TERBESAR

1 Adaro Minerals	9 Mayora Indah
2 Astra International-Pihak Afiliasi	10 Mitra Adiperkasa
3 BCA	11 Mitra Keluarga
4 Bank Mandiri	12 Multi Bintang
5 BRI	13 Summarecon Agung
6 Ciputra Development	14 Telkom Indonesia
7 Indocement	15 XL Axiata
8 Kalbe Farma	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	37.50%	Barang Baku	6.07%
Barang Konsumen Primer	12.29%	Energi	5.44%
Infrastruktur	11.88%	Properti dan Real Estat	3.83%
Kesehatan	8.21%	Barang Konsumen Non-Primer	3.19%
Perindustrian	7.28%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-22	: 1.05%	Mar-23	: 1.02%
Oct-22	: 4.49%	Apr-23	: 1.11%
Nov-22	: 1.64%	May-23	: -2.05%
Dec-22	: -2.83%	Jun-23	: 1.32%
Jan-23	: -0.32%	Jul-23	: 1.54%
Feb-23	: 1.28%	Aug-23	: 1.16%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
9.66%	-0.45%	-5.98%	-3.26%	-4.67%

ULASAN PASAR

IDX80 melemah 0,22% di bulan Agustus. Dibandingkan dengan IHSG yang naik tipis sebesar 0,32% MoM di bulan Agustus 2023 meskipun terdapat arus keluar bersih sebesar Rp23,7triliun dari investor asing yang sebagian besar melakukan aksi ambil untung selama bulan Agustus. Pada bulan Agustus, pasar fokus pada perkembangan politik di Indonesia, kondisi makro domestik, dan kondisi pasar global terutama AS dan Tiongkok. Data ekonomi fundamental Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan PDB riil meningkat menjadi 5,2% YoY di 2Q23 dari 5,0% YoY di kuartal sebelumnya yang didorong oleh permintaan domestik dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah. BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% dan terus menerapkan langkah-langkah non-suku bunga. Namun, kami memperkirakan investor asing sementara waktu akan wait and see untuk menilai perkembangan politik di Indonesia. Kontributor utama IDX80 adalah Bank Mandiri/BMRI (+5,24%), Barito Pacific/BRPT (+38,06%), Adaro Energy Indonesia/ADRO (+10,79%), Sumber Alfaria Trijaya/AMRT (+7,41%) dan Adaro Minerals Indonesia /ADMR (+47,03%), sedangkan penekan utama IDX80: CoTo Gojek Tokopedia/GOTO (-15,04%), Astra International/ASII (-5,84%), Bank Rakyat Indonesia/BBRI (-1,77%), Bank Jago/ARTO (-19,93%) dan United Tractors/UNTR (-5,54%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	1,16%	4,07%	4,12%	5,11%	9,60%	30,23%	5,33%	24,37%
Benchmark *	-0,22%	2,34%	0,80%	2,02%	-7,71%	27,32%	10,82%	29,15%

*IDX 80 Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Portofolio dana tidak termasuk investasi pada saham tertentu ("Saham yang Dikecualikan"). Saham yang Dikecualikan tersebut merupakan bagian dari benchmark dan pada tanggal pelaporan, secara kolektif merupakan 618% dari NAB benchmark. Dengan demikian, kinerja portofolio dana akan menyimpang dari kinerja benchmark, antara lain karena dikeluarkannya Saham Yang Dikecualikan dari portofolio dana.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAGRP
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahun	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.901 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 1.529.009.873,9628		

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.